

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, tidak dapat di sangkal bahwa pertumbuhan perekonomian di negara berkembang sangatlah cepat. Persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus menemukan cara untuk mengembangkan strategi agar eksistensi perusahaan dapat dipertahankan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspansi. Perluasan atau ekspansi bisnis diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai efisiensi, menjadi lebih kompetitif, serta untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan.<sup>1</sup>

Ekspansi dibagi atas dua yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal dilakukan tanpa melibatkan organisasi diluar perusahaan, seperti menggunakan metode penjualan yang baru serta meningkatkan kapasitas produksi, sedangkan ekspansi eksternal melakukan pengembangan dengan penggabungan usaha yaitu dengan cara merger ataupun akuisisi.

Akuisisi adalah setiap perbuatan hukum untuk mengambil alih sebagian besar atau seluruh saham dan/ atau *asset* dari perusahaan lain.<sup>2</sup> Akuisisi adalah salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk mengembangkan sebuah bisnis. Sebuah perusahaan bisa mengakuisisi

---

<sup>1</sup>Yoga Ferdi Murdabahari, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2012' (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013), h. 1

<sup>2</sup>Prisya Esterlina Dan Nila Nuzula Firdausi, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi', Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 47. (2017), (h.40)

ataupun diakuisisi oleh perusahaan lain. Tidak sedikit juga perusahaan rintisan yang baru berkembang rela diakuisisi oleh perusahaan lain agar bisnisnya lebih cepat berkembang. Sebab persaingan bisnis yang ketat seringkali membuat sebuah perusahaan kecil kewalahan dalam mengatasinya. Pengembangan usaha dengan akuisisi akan lebih cepat terealisasi karena tidak perlunya melakukan riset pasar atau tes pasar serta penyiapan fasilitas diversifikasi produk. Pengembangan usaha pada perusahaan dapat memperbesar ukuran perusahaan dan mengurangi persaingan.<sup>3</sup>

Faktor yang terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan ialah dengan adanya laporan keuangan perusahaan. Perusahaan wajib untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periodetertent. Hal ini dilaporkan kemudian dianalisis sehingga diketahui kondisi dan posisi

---

<sup>3</sup>Juli Asril dan Imas Rosidawati Wiradirja dan Ahmad M. Ridwan Syaiful Hikmat, *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional Sarana Investasi Asing Hubungannya Dengan Persaingan Usaha di Indonesia Dalam Era Globalisasi* (Jawa Barat: Aria Mandiri Group, 2018), h.232-234

<sup>4</sup>Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.5 (2018), 2323 (h.2324)

perusahaan terkini.<sup>5</sup> Laporan keuangan dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan.<sup>6</sup> Laporan keuangan adalah laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>7</sup> Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Terdapat banyak instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, salah satunya ialah dengan melakukan analisis rasio keuangan.<sup>8</sup>

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis dan menginterpretasikan rasio rasio keuangan yang muncul. Rasio yang dapat dimanfaatkan guna meninjau kinerja keuangan perusahaan yakni rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio* dan

---

<sup>5</sup>Endah Tri Kurniasih, Iqra Wiarta Dan Beny Pebriansya, Analisis Kinerja Keuangan PT. BANK Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Lestari Terhadap Tingkat Kesehatan Perbankan, *Ekonomis: Jurnal Of Economis And Business*, 4.2 (2020)

<sup>6</sup>Evan Stiawan and Vivi Esty Magfiroh, 'Pengukuran Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis DuPont System', *Telaah Bisnis*, 21.1 (2021), 47

<sup>7</sup>Herawati Helmi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2.1 (2019), 1–10

<sup>8</sup>Yuningsih ayu, Asnaini, Elvira rini, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2013', *Baabu Al-Ilmi*, 1 (2016), 146

*debt to assets ratio*), dan profitabilitas (*return on equity ratio* dan *return on assets ratio, net profit margin*).<sup>9</sup>

PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) adalah perusahaan yang baru di akuisisi pada bulan September 2021 lalu yang diakuisisi oleh PT Global Digital Niaga (GDN) atau yang lebih dikenal dengan Blibli yang merupakan salah satu anak perusahaan Djarum. PT Global Digital Niaga resmi menuntaskan akuisisi atas 51% saham pengelola Ranc Market nilai akuisisi ini dikabarkan mencapai Rp2,03 triliun.<sup>10</sup>

Beberapa penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan pernah diteliti oleh Lukman Al Hakim tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif, rasio likuiditas (CR, QR), rasio solvabilitas (DTA, DTE) menunjukkan peningkatan sesudah akuisisi dibandingkan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Sedangkan pada rasio aktivitas (FATO, TATO, NPM, ROA, ROE) menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dibandingkan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Ilham Yunus, dkk tahun 2021. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat rasio keuangan, yaitu : CR, DTE, NPM, EPS tidak berbeda nyata sebelum dan sesudah akuisisi. Sedangkan pada : TATO, ROA, ROE menghasilkan hasil signifikan yang negatif sebelum dan sesudah akuisisi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini tahun 2018. Hasil analisis dengan menggunakan uji beda rata-rata

---

<sup>9</sup>Angdriani Puspita Dewi dan Ulil Hartono, 'Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016', Jurnal Ilmu Manajemen, 8.4 (2020), 1146 (h.1147)

<sup>10</sup>Ratih Ika Wijayanti, "6 daftar contoh perusahaan terkenal yang melakukan akuisisi dan merger", 21 Mei 2022 <<https://www.idxchannel.com/economics/6-daftar-contoh-perusahaan-terkenal-yang-melakukan-akuisisi-dan-merger> >[diakses, 9 Januari 2023)

berpasangan pada rasio keuangan : CR, QR, DTA, DTE, NPM, ROA, ROE, ROI, TATO, EPS menunjukkan bahwa semua rasio yang digunakan tidak signifikan perbedaan setelah akuisisi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor ritel yang melakukan akuisisi di tahun 2021 di bursa efek Indonesia. Selain itu populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan tidak menggunakan sampel karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan per-triwulan selama periode 2021-2022. Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), rasio solvabilitas *debt to equity* (DTE), *debt to asset* (DTA), rasio Profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), *Earning per share* (EPS), dan rasio aktivitas *Total assets turn over* (TATO) sebagai pembanding untuk melihat perbedaan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Alasan peneliti ingin meneliti PT Supra Boga Lestari Tbk dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan dikarenakan belum ada yang meneliti perusahaan PT Supra Boga Lestari Tbk sebelum nya.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang akuisisi dengan judul penelitian: **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR RITEL SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (PT Supra Boga Lestari Tbk Tahun 2021-2022).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Quick Ratio* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Debt to Asset* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Return on Asset* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
7. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Investment* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
8. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
9. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Earning per share* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
10. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Total assets turn over* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?

2. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Quick Ratio* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Debt to Asset* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
5. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
6. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Return on Asset* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
7. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Return on Investment* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
8. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
9. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Earning per share* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?
10. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turn Over* dari perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan atas keputusan pelaksanaan akuisisi.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan investor mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan melihat dampak akuisisi terhadap struktur kepemilikan, manajemen laba, dan kinerja keuangan perusahaan yang akan dipilih.

## 3. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan saran yang berguna bagi instansi tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

## 4. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana analisis kinerja keuangan perusahaan dalam sektor keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilaksanakan oleh Luckman Alhakim yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kinerja keuangan yang signifikan PT XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah melakukan akuisisi apabila ditinjau dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR dan QR), dan rasio solvabilitas (DTA dan DTE) menunjukkan peningkatan sesudah akuisisi dibandingkan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa, akuisisi

memberikan pengaruh yang positif terhadap rasio-rasio tersebut atau dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum akuisisi. Berdasarkan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa rasio aktivitas (FATO dan TATO), dan rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) menunjukkan penurunan sesudah akuisisi dibandingkan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa, akuisisi tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap rasio-rasio tersebut atau dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum akuisisi. Perbedaan kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan analisis paired samples t-test menunjukkan hanya rasio *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilaksanakan oleh Angdriani Puspita Dewi yang bertujuan mengkaji perbedaan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 65 kasus dengan sampel sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis yang digunakan adalah Paired Sample T-test untuk data yang berdistribusi normal dan Wilcoxon Sign Rank Test untuk data yang berdistribusi tidak normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dimaksud dengan rasio keuangan adalah *Current*

---

<sup>11</sup>Luckman Alhakim, 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Studi Kasus Pada PT.XL Axiata Tbk Tahun 2011-2017' (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), h.9

*Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DTE), *Debt to Asset* (DTA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) tidak berbeda nyata setelah akuisisi dipertimbangkan sebelum akuisisi. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi akuisisi tidak selalu menjamin peningkatan kinerja keuangan perusahaan setelah diakuisisi.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ilham Yunus, dkk. Yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak tujuh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas akuisisi selama periode 2012-2018. Dari populasi tersebut diambil lima perusahaan sebagai sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis data (uji Normalitas) dan uji hipotesis. Uji yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas *current Ratio* (CR), rasio solvabilitas *debt to equity ratio* (DTE), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) sebelumnya tidak berbeda nyata ke dan setelah akuisisi. Di sisi lain, rasio *total asset turn over* (TATO), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) menghasilkan hasil signifikan negatif sebelum dan sesudah akuisisi. Karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa akuisisi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Angdriani Puspita dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (2020), 4 (h.1147-1155).

<sup>13</sup>Ilham Yunus, La Ode Rasuli, and Amir Lukum, 'Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Acquisition A Study in Acquiring Company

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan akuisisi PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan menggunakan studi kasus satu perusahaan, artinya penelitian mengenai status subjek penelitian yang memiliki hubungan dengan subjek yang sedang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, uji beda statistik dan uji beda rata-rata berpasangan (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan secara parsial dengan periode lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah akuisisi. Hasil analisis menggunakan uji beda rata-rata berpasangan menunjukkan bahwa semua rasio yang digunakan mengalami tidak ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan akuisisi<sup>14</sup>

Penelitian yang dilaksanakan oleh Amelia Arli Putri yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, setelah itu penulis akan melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang melakukan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan yang melakukan akuisisi yang bertindak sebagai pengakuisisi pada

---

Listed in Indonesian Stock Exchange, Period of 2012-2018', *Jurnal Advances in Economics, Business and Management Research*, 173.Kra 2020 (2021), (h. 175–180)

<sup>14</sup>Rahardianti Ollaswary Puspita Hardini dan Sri Utiyati, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Di Pt Elang Mahkota Tbk', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7 (2018) 4 (h.1)

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan pengakuisisi berdasarkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas pada PT AKR Corporindo Tbk, PT London Sumatra Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan baik sebelum maupun sesudah akuisisi, dan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik sebelum maupun sesudah akuisisi. Berdasarkan rasio solvabilitas pada PT AKR Corporindo Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT London Sumatra Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik sebelum maupun sesudah akuisisi, dan pada PT Holcim Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan yang baik sebelum maupun sesudah akuisisi.

Berdasarkan rasio profitabilitas dari gross profit margin ke empat perusahaan pengakuisisi sama-sama mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik sebelum maupun sesudah akuisisi, dan ROE pada PT AKR Corporindo Tbk mencerminkan kinerja keuangan yang baik sebelum maupun sesudah akuisisi, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik sebelum maupun sesudah akuisisi, dan PT London Sumatra Indonesia Tbk mencerminkan kinerja keuangan kurang baik sebelum dan sesudah akuisisi mencerminkan kinerja keuangan yang baik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Amelia Arli Putri, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Di Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019), h.36-37

Penelitian yang dilaksanakan oleh Alma yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang kemudian dikaitkan dengan manajemen keuangan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Tbk. Periode 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan rasio likuiditas sebesar  $<1$  yang artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan, berdasarkan rasio solvabilitas sebesar  $<1$  yang artinya rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan, berdasarkan rasio aktivitas sebesar  $<1$  yang artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan, berdasarkan rasio profitabilitas sebesar  $>1$  yang artinya kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan.<sup>16</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>Alma , 'Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT. Unilever yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 41

- BAB I :** **Pendahuluan**, berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** **Kajian Teori dan Kerangka Berpikir**, kajian teori merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Selanjutnya digambarkan kerangka berfikir dan hipotesis
- BAB III :** **Metode Penelitian**, merupakan bab penelitian yang menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel atau informan, data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.
- BAB IV :** **Hasil Penelitian dan Pembahasan**, bagaimana analisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor ritel sebelum dan sesudah akuisisi (PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2021-2022).
- BAB V :** **Penutup**, berisi tentang kesimpulan keseluruhan penjelasan, serta saran dan kata penutup yang juga akan dilengkapi dengan daftar pustaka.